



# Plagiarism Checker X Originality Report

**Similarity Found: 66%**

Date: Tuesday, November 30, 2021

Statistics: 1755 words Plagiarized / 2673 Total words

Remarks: High Plagiarism Detected - Your Document needs Critical Improvement.

---

Sedia, etc, ANUBHAVA: Jurnal Ilmu Komunikasi Hindu Vol. 01 No. 01 (2021) 63 - 70 63  
KEPEMIMPINAN KEPALA DESA DALAM PENGELOLAAN PROGRAM 2019 UNTUK  
PELAYANAN PUBLIK DI DESA TARO (KAJIAN KOMUNIKASI POLITIK) | Wayan Sediaa,1 |  
Nyoman Yoga Segaraa | Wayan Wastawaa | Universitas Hindu Negeri | Gusti Bagus  
Sugriwa Denpasar | Corresponding Author, email: wayansedia@gmail.com (Sedia)  
PENDAHULUAN Besarnya kewenangan yang diberikan kepada negara kepada  
keberadaan kepala desa Taro dalam pembangunan, merupakan peluang penting dalam  
pemberdayaan masyarakat desa khususnya dalam meningkatkan kesejahteraan  
masyarakat desa Taro.

Namun demikian berdasarkan pengamatan penulis, dalam pelaksanaan programnya  
disamping beberapa keberhasilan, ditemukan adanya ketimpangan dan hambatan yang  
terjadi dalam pelaksanaan pelayanan seperti: Article history: Received: 24-01-2021  
Revised: 14-02-2021 Accepted: 05-03-2021 Published: 27-03-2021 In the midst of  
budget constraints, the village head of Taro in 2019 has achieved a lot of success in his  
services to the community in the village of Taro. Such as, through the road infrastructure  
program can reduce unemployment and poverty, online population administration  
programs, rural tourism development programs that obtain champions of national hope,  
awards Kalpataru and the Women's Farmers Group Program (KWT) won first place in the  
province.

The method used in data collection is observation or observation by researchers,  
researcher interviews with respondents, documentation that is by collecting writings,  
photos of research sites and literature, especially those in the literature of the Hindu  
Dharma Negeri Denpasar State Institute. Data analysis techniques in this study used  
descriptive qualitative which emphasizes the meaning of the phenomena that arise with

content analysis. This analysis emphasizes the importance of messages in verbal and nonverbal communication. A qualitative descriptive method with a content analysis approach, to understand political communication carried out by the village head of Taro.

Based on the results of research conducted, the Taro village head in his leadership used a political communication strategy through the implementation of the vision and mission of the Taro village government with a work program. Collaboration that has been carried out with government agencies, customs, community groups, and mass media and the use of symbols. The function of political communication is carried out by providing information forming networks and providing solutions. The implications of the political communication of the village head can improve the welfare of the community and the progress of the Taro village.

Contents list available at Anubhava JURNAL ILMU KOMUNIKASI HINDU an ANUBHAVA: Jurnal Ilmu Komunikasi Hindu Vol. 01 No. 01 (2021) Journal Homepage [ejournal.uhnsugriwa.ac.id/index.php/anubhava](http://ejournal.uhnsugriwa.ac.id/index.php/anubhava) Keywords: Leadership, Public Service, Political communication ABSTRACT ARTICLE INFO Sedia, etc, ANUBHAVA: Jurnal Ilmu Komunikasi Hindu Vol. 01 No. 01 (2021) 63 - 70 64 Pertama, Proses permohonan dana bantuan masyarakat masih membutuhkan waktu yang cukup lama. Hal ini disebabkan prosedur persetujuan harus melalui beberapa tahapan verifikasi dengan waktu yang tidak pasti..

Kedua penyelenggaraan rapat terlalu sering sehingga menyita waktu pemuka adat dan masyarakat dalam kegiatan adat dan masyarakat sehari-hari. 3). Adanya tuntutan masyarakat yang harus ditangani segera, seperti penanganan bencana longsor. Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat rumusan masalah yang menjadi pertanyaan kunci, sebagai berikut: (1) Bagaimana Strategi Komunikasi Politik Kepala Desa Dalam Mengelola Program 2019 Untuk Pelayanan Publik, di Desa Taro, Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar ?.

Untuk penelitian ini peneliti menggunakan teori komunikasi persuasif yaitu cara mempengaruhi orang lain, sehingga mereka mau secara sadar melakukan sesuai tujuan pemimpin, (2) Bagaimana Fungsi Komunikasi Politik Kepala Desa Dalam Mengelola Program 2019 Untuk Pelayanan Publik, di Desa Taro, Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar? Untuk membedah permasalahan ini peneliti menggunakan teori-teori interaksi sosial, yang menekankan pentingnya seorang pemimpin melakukan komunikasi kepada masyarakat. (3) Apa Implikasi Komunikasi Politik Kepala Desa Dalam Mengelola Program 2019 Untuk Pelayanan Publik, di Desa Taro, Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar? Permasalahan masalah ini menggunakan teori primal leadership yaitu teori mengenai

penerapan kepemimpinan sesuai dengan situasi. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai komunikasi politik dan kepemimpinan kepala desa Taro dalam pelayanan publik.

Selain itu penelitian ini secara khusus bertujuan meneliti dan menganalisis permasalahan yang telah peneliti uraikan di atas. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Strategi Kepemimpinan Kepala Desa dalam Pengelolaan Program 2019 untuk Pelayanan Publik Menurut Middleton dalam Cangara (2013:61) strategi komunikasi adalah kombinasi terbaik dari semua elemen komunikasi, mulai dari komunikator, pesan, saluran, penerima, pengaruh yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal.

Nimmo (2011: 119) persuasif merupakan : Mengubah sikap dan perilaku orang lain dengan menggunakan kata-kata lisan dan tertulis, menanamkan opini baru, dan usaha yang disadari untuk mengubah sikap, kepercayaan, atau perilaku orang melalui transmisi pesan. Strategi Komunikasi Verbal Kepala Desa Taro Komunikasi verbal merupakan salah satu pilihan dalam berkomunikasi sesuai dengan situasi dan kondisi yang dihadapi. Pada pilihan komunikasi ini pemilihan kata dan nada sangat menentukan keberhasilan komunikator dalam menyampaikan pesannya kepada komunikan. 1.

Komunikasi Lisan (Oral Communication) Berbicara yang sopan dan simpatik dapat menumbuhkan suasana nyaman dan pikiran positif. Suasana demikian dapat memudahkan dalam melaksanakan tugas dan menyelesaikan permasalahan. Sarasamuccaya 75 juga dimuat sebagai berikut; Nyang tanpa prawrttyaning wak, pat kwehnya, pratyekanya, ujar ahala, ujar aprgas, ujar picuna, ujar mithya, nahan tang pat singgahananing wak, tan ujarakena, tan angena-ngenan, kojaranya. Artinya : Inilah yang tidak patut timbul dari kata-kata, empat banyaknya, yaitu perkataan jahat, perkataan kasar menghardik, perkataan memfitnah, perkataan bohong (tak dapat Sedia, etc, ANUBHAVA: Jurnal Ilmu Komunikasi Hindu Vol. 01 No.

01 (2021) 63 - 70 65 dipercaya); itulah empat harus disingkirkan dari perkataan, jangan dipikir-pikir akan diucapkan (Sarasamuccaya, 75). Ajaran Hindu dapat dipahami dan diterapkan dengan baik dalam kehidupan sehari-hari dan dalam kehidupan dalam organisasi sehingga memudahkan dalam pencapaian tujuan organisasi. Kepala desa saat mengakhiri pidato di depan masyarakat. Pantun yang dimaksud juga disampaikan oleh pejabat atau tokoh masyarakat lainnya ketika berpidato. Namun yang menjadi ciri dari kepala desa Taro adalah mengucapkan dua pantun dengan sampiran yang berbeda tetapi memiliki arti yang sama.

Lempuyang Kirang langkung atur, titiyang nunas ampurayang. Jukut Kangkung jukut

kare (Wawancara, 14/7/2020) Dari pernyataan di atas, jelaslah komunikasi persuasif membutuhkan kerendahan hati, kepekaan terhadap lawan bicara, memahami adat istiadat setempat dan dalam penyampaiannya diperlukan pemilihan kata-kata dengan bahasa yang sopan dan nada yang jelas. Pantun tersebut juga dapat ditafsirkan bahwa setiap manusia tanpa memandang status ekonomi dan jabatan pasti memiliki kekurangan. 2.

Komunikasi Tertulis (Written Communication) Komunikasi persuasif kepala desa sering pula dilakukan dengan cara tertulis baik melalui visi-misi, program kerja, surat menyurat, dan pamflet. Kelian dusun Sengkaduan menyampaikan bahwa setiap perubahan anggaran selalu diundang rapat. Berikut kutipan wawancara peneliti dengan kelian adat banjar Tatag; program desa, utamanya yang terkait dengan adat selalu diinfokan kepada kami secara tertulis, selaku pengurus adat.

Untuk sosialisasi program kami juga memasang baliho dan spanduk yang diberikan pihak desa. Ada sub-program lingkungan yaitu sanitasi dan sub-program kesehatan yaitu; dengan I Nyoman Karang, 29/6/2020). Gambar 3.1 Baliho, Ajakan Hidup Sehat di Depan Kantor Desa Taro Sumber: Data Bagian Pemberdayaan Desa Taro, 9 Juli 2020 Sedia, etc, ANUBHAVA: Jurnal Ilmu Komunikasi Hindu Vol. 01 No. 01 (2021) 63 - 70 66 Berdasarkan percakapan dan baliho di atas, mencerminkan komunikasi tertulis dengan berbagai cara untuk menginformasikan program desa telah banyak dilakukan kepala desa.

Namun sesuai pengamatan peneliti, di desa Taro masih ada yang belum melek huruf sehingga keberadaan baliho dianggap mubasir. Strategi Komunikasi Nonverbal Kepala Desa Taro Hal menarik mengenai komunikasi simbolik yang dilakukan oleh kepala desa Taro untuk mengajak masyarakatnya menghargai kebersihan lingkungannya adalah dibentuknya kelompok kebersihan desa yang bernama Sampat Taro. Sampat yang digenggam dimaksudkan untuk mengajak masyarakat Taro bersatu disegala bidang kegiatan terutama pada bidang lingkungan.

Berikut wawancara peneliti dengan I Wayan Wardika; Sampat Taro tyang maksudkan sebagai motivasi dan mendidik masyarakat Taro untuk berkarya, menjaga keasrian lingkungan dan pastilah untuk mencapainya perlu kerjasama seperti sapu itu. Itu makna menurut tyang I Wayan Wardika, melalui telepon, 24/7/2020). Melalui kelompok ini, kepala desa menggerakkan dan mendorong kebersamaan masyarakat dalam mensukseskan program kerja desa. Komunikasi dengan simbol ini tidak saja murah tetapi juga efektif. Terbukti semenjak komunikasi simbolik ini diterapkan masyarakat, kebersihan lingkungan desa semakin meningkat.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara di atas dengan responden, strategi nonverbal, seperti senyuman, terlibat aktif pada setiap kegiatan yang menghadirkan masyarakat dan simbol-simbol lainnya, sering lebih ampuh dalam mempengaruhi masyarakat desa Taro untuk mendukung program kerja. Hal ini karena masyarakat desa Taro lebih menghargai perbuatan nyata karena lebih mudah dimengerti Gambar 4.1 Simbol Kebersihan Lingkungan Desa Taro Sumber : Media Facebook Informan (I Wayan Wardika) Desa Taro,2019. Sedia, etc, ANUBHAVA: Jurnal Ilmu Komunikasi Hindu Vol. 01 No.

01 (2021) 63 - 70 67 Pemanfaatan Media Komunikasi dalam Pelayanan Pemerintahan desa melakukan kerjasama dengan Bali Post dan pembuatan instalasi rumah informasi dengan jaringan internet gratis kepada masyarakat. Setiap kegiatan desa dapat diketahui oleh masyarakat, sehingga masyarakat bisa mengetahui tujuan dan manfaat kegiatan sekaligus memberi masukan. Rumah informasi dapat digunakan untuk mempromosikan produk warga desa termasuk industri pariwisata. Hal senada juga disampaikan kepala dusun Patas, I Wayan Balok; lama dan tersedianya layanan internet gratis yang terhubung dengan kegiatan pemerintahan desa memudahkan masyarakat memperoleh informasi tentang program desa dan sangat membantu titiyang dalam mempromosikan pondok wisata yang baru saja selesai, demikian juga masyarakat lain dalam memasarkan hasil peternakan, (Wawancara, 16/5/2020).

Selain media sosial, kerjasama dengan media cetak diantaranya Bali Post juga sudah lama dilaksanakan oleh pemerintahan desa. Sehingga kegiatan dan perkembangan Desa, camat dan kabupaten dengan mudah diketahui. Fungsi Kepemimpinan Kepala Desa dalam Pengelolaan Program 2019 untuk Pelayanan Publik, di Desa Taro Komunikasi mempunyai beberapa fungsi yaitu fungsi hubungan sosial, fungsi pendidikan, fungsi persuasif, fungsi problem solving dan fungsi terapi. Bungin (2014:274,275,276) menyatakan, komunikasi organisasi memiliki empat fungsi yaitu; fungsi informasi, fungsi regulatif, fungsi persuasif dan fungsi integratif.

1 Komunikasi Politik Kepala Desa dalam Fungsi Informasi Fungsi informasi dimaksudkan untuk melancarkan tugas, menginformasikan kebijakan desa dan permasalahan yang dihadapi di desa Taro. Senada dengan hal tersebut, berikut wawancara peneliti dengan responden Dewa Adi, kepala dinas pemberdayaan masyarakat desa, mengenai hambatan yang masih ada di desa Taro, dan sampai tahun 2019 masih terjadi. berkomunikasi dengan aparat, tokoh dan masyarakat luas di sana. Untuk mencari dan (Wawancara dengan Kadis Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Gianyar, 16/6/2020).

Hal senada juga disampaikan oleh staf camat Tegallalang, I Wayan Sudana, pada

wawancara ketika peneliti menanyakan intensitas komunikasi yang dilakukan dan permasalahan yang ada di desa Taro, ketika ada hubungan kerja dengan program desa dengan kecamatan koordinasi memang wajib dilakukan dan itu sudah dilakukan oleh fihak desa dengan gamblang baik langsung maupun melalui telpun. Kalau ada problem kami cari solusi bersama, tanpa ada penekanan (Wawancara, 26/6/2020). Wawancara di atas menunjukkan komunikasi secara rutin antara aparatur desa Taro rutin lakukan dengan instansi vertikal secara harmonis, leluasa tanpa tekanan dan paksaan yang menyebabkan komunikasi tidak utuh. 2.

Komunikasi Politik Kepala Desa dalam Memecahkan Masalah Mengenai fungsi kepala desa sebagai bagian dari solusi dari permasalahan sosial, penggerak dan agen perubahan di desa Taro, menurut informan I Made Sunarka dari banjar Tatag seorang pegawai LPD, kepemimpinan kepala desa memberi pengaruh besar pada perbaikan kondisi masyarakat dan merasa terbantu selama kepemimpinannya. " untuk kerja moti yan diberikan kepala desa kaitannya dengan realisasi proyek-proyek tahun 2019 sangat Sedia, etc, ANUBHAVA: Jurnal Ilmu Komunikasi Hindu Vol. 01 No.

01 (2021) 63 - 70 68 sering dan pelaksanaan proyek cukup banyak disini, seperti pembuatan got, jalan alternatif atau jalan lingkar banjar, jalan setapak, bedah rumah, program sanitasi, menggalakkan de 9/5/2020). Pernyataan yang berbeda diberikan oleh I Wayan Subadia seorang karyawan pada bagian keamanan PT. Gajah Perdana, perusahaan yang bergerak dibidang pariwisata. Berikut pengakuannya dengan peneliti mengenai peran kepala desa dalam penyelesaian masalah ketenagakerjaan, sering ada permasalahan dalam hubungan kerja sesuai dengan hubungan kerja industrial pancasila sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan Nomor 13 Tahun 2003.

Perselisihan yang sering terjadi yaitu pada aspek keadilan dan kenyamanan kerja seperti, mengenai upah, jam kerja dan (Wawancara, 5/7/2020). Sesuai hasil wawancara tersebut, ruang dan waktu komunikasi yang dilakukan oleh kepala desa sangat leluasa namun seringkali tidak dimanfaatkan secara baik oleh anggota masyarakat. Penyediaan ruang komunikasi politik menurut Bungin (2018:175) publik untuk berkomunikasi saling menjajaki peluang-peluang yang memungkinkan mereka bertemu dan membicarakan masalah-masalah penting yang sedang dihadapi serta memungkinkan mereka sepakat melakukan hal- hal yang strategis di waktu ini atau waktu yang Implikasi Kepemimpinan Kepala Desa dalam Pengelolaan Program 2019 untuk Pelayanan Publik di Desa Taro Nimmo (2010:199,207) setiap diskusi tentang komunikasi politik dan opini politik adalah tingkat dan kondisi keterkaitan yang erat di antara opini publik dan kebijakan pemerintah, yaitu di antara apa yang dipikirkan oleh rakyat dan apa yang dilakukan oleh pemerintah. Bagaimana kesungguhan pembuat kebijakan memperhitungkan opini rakyat.

Menurut Silalahi (2005:43), implikasi adalah akibat yang ditimbulkan dari adanya penerapan suatu program atau kebijakan. Perubahan Sikap Masyarakat dan Kepatuhan Bawahan Sesuai wawancara yang peneliti dengan bagian pemberdayaan masyarakat I Wayan Ardika, hampir setiap program dapat kami terlaksana pada setiap banjar, berkat bantuan tokoh masyarakat dan keaktifan masyarakat, terlepas beberapa kekuarangan karena terbatasnya sarana prasarana. 2019, mencapai 99 persen dan pencapaian dari program-program yang direncanakan oleh pemerintah desa Taro 98 persen.

Hal ini menandakan kepatuhan tim dan masyarakat dalam mensukseskan program yang kami Pengalokasian anggaran ini berdampak positif terhadap pengurangan kemiskinan, merangsang minat masyarakat untuk bergerak dalam bidang usaha seperti pembuatan pondok wisata, kuliner dan secara langsung dan tidak langsung mendorong gerakan masyarakat dalam pelestarian lingkungan. Hal serupa juga disampaikan oleh kepala dinas sosial kabupaten Gianyar ketika peneliti melakukan wawancara jarak jauh. Berikut kutipan wawancara on line peneliti dengan bapak Dewa Adi; sangat nampak; Pertama, berhasil menurunkan angka kemiskinan dari tahun ketahun.

Kedua, Tahun 2019, desa Taro berhasil mengembangkan Desa Wisata dan mendapat juara 1 dalam lomba Desa Wisata Nusantara. Ketiga, Desa Taro berhasil membangun desa dengan konsep pembangunan berwawasan lingkungan sehingga awal tahun 2019 berhasil meraih Sedia, etc, ANUBHAVA: Jurnal Ilmu Komunikasi Hindu Vol. 01 No. 01 (2021) 63 - 70 69 Trofi Kalpataru dari presiden. Keempat, Desa Taro berhasil melaksanakan pengolahan sampah warga setempat, yang dikelola oleh Bumdes (16/6/2020). Berkaitan dengan ini agama Hindu juga mengajarkan untuk senantiasa patuh dengan perintah pimpinan. Regveda VIII.26.16 tasya vratani-anu vas caramasi ”.

Arti”mematuhi erint -perintah dari Dukungan terhadap Kebijakan Kepala Desa dalam Pelaksanaan Program Kelian Subak, banjar Alas Pujung, I Made Karsa, menyatakan program pemerintah desa Taro ini cukup baik terutama dalam mengurus administrasi kependudukan dan pembuatan jalan setapak yang memudahkan masyarakat melakukan kegiatan pertanian, untuk program ini partisipasi masyarakat sangat tinggi. Hal yang senada juga disampaikan oleh I Made Jodog, warga banjar Taro Kelod, yang seringkali mengikuti kegiatan gotong-royong. seperti pelayanan dengan sistem sidilan (Sistem Digital dan Pelayanan).

Melalui sidilan masyarakat desa Taro dapat melakukan permohonan pelayanan administrasi kependudukan melalui (5/5/2020). Masih adanya kendala, seperti banyaknya anggota masyarakat yang belum memahami sistem pelayanan melalui online. Selain itu juga sebagian masyarakat belum memiliki handphone android sehingga mereka tidak



masuk dalam sistem jaringan. Sampai saat ini input data seperti, data kartu tanda penduduk masih dilakukan staf desa. **SIMPULAN Berdasarkan uraian yang** dijelaskan pada pembahasan, maka ada beberapa yang perlu digaris bawah yang merupakan kesimpulan yakni sebagai berikut: 1.

Peran komunikasi persuasif sangat vital dalam mempengaruhi dan mengajak masyarakat untuk melancarkan program kerja. Strategi Komunikasi kepala desa Taro menggunakan komunikasi verbal dengan lisan maupun tertulis dan komunikasi non-verbal, dan penggunaan media massa. 2. Interaksi sosial merupakan bagian penting dalam menjalankan fungsi komunikasi dari kepala desa Taro. Memberikan informasi kepada instansi vertikal dalam bentuk laporan rencana dan pelaksanaan program dan informasi kepada masyarakat yang menjadi subyek dan obyek program.

Pemahaman telah diberikan kepada staf dan masyarakat tentang rencana dan teknis pelaksanaan program. 3. Melalui komunikasi yang disampaikan kepala desa Taro, tentang kebijakan publik banyak berimplikasi bagi kemajuan desa dan masyarakat. Pelaksanaan program dapat meningkatkan kualitas hidup, merubah sikap masyarakat menjadi lebih baik. SARAN Setiap kebijakan seorang pemimpin hendaknya memberikan dampak kepada peningkatan taraf hidup masyarakatnya. Demikian pula halnya dengan program yang disusun oleh pemerintahan desa Taro ke depan selayaknya mengacu kepada kondisi dan kebutuhan, sehingga akan makin bermanfaat bagi kemajuan desa dan masyarakatnya. DAFTAR PUSTAKA Bungin, Burhan. 2014.

Sosiologi Komunikasi Jakarta: Prenada Media Group, CV. Bungin, Burhan. 2018.  
Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Ilmu Sosial Jakarta: Prenada Media Group, CV. Hafied Cangara, 2016. Komunikasi Politik Teori, Konsep dan Strategi, edisi revisi Jakarta: Rajawali Pers. Sedia, etc, ANUBHAVA: Jurnal Ilmu Komunikasi Hindu Vol. 01 No. 01 (2021) 63 - 70 Nimmo. 2010. Komunikasi Politik Komunikator: Khalayak dan Efek. Bandung: Remaja Rosdakarya. Nimmo. 2011. Komunikasi Politik: Komunikator, Pesan, dan Media. Bandung: Remaja Rosdakarya. Silalahi Ulbert. 2005. Studi tentang Ilmu Administrasi (Konsep, Teori, dan Dimensi). Jakarta: Pustaka.

#### INTERNET SOURCES:

---

60% - [ejournal.ihdn.ac.id](http://ejournal.ihdn.ac.id) > index > Anubhava  
<1% - [ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id](http://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id) > site > wp-content  
1% - [www.jurnalkommas.com](http://www.jurnalkommas.com) > docs > Jurnal D0216083  
<1% - [tazkhya.wordpress.com](http://tazkhya.wordpress.com) > 2011/04/04 > hubungan-kerja



1% - [kukamkon.blogspot.com](http://kukamkon.blogspot.com) › 2015 › 03

1% - [ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id](http://ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id) › site › wp-content

<1% - [jurnaldesa.id](http://jurnaldesa.id) › 20-desa-pemenang-lomba-desa-wisata

1% - [enikustirahayu.blogspot.com](http://enikustirahayu.blogspot.com) › 2018 › 12

<1% - [www.academia.edu](http://www.academia.edu) › 21373143 › Pemilihan\_Kepala\_Desa

1% - [www.ejournal.universitasmahendradatta.ac.id](http://www.ejournal.universitasmahendradatta.ac.id) › index